

ABSTRAK

Yamah Herianti. 200104010107. *Strategi Komunikasi Mandala (Manasik Dua Langsung) dalam Bimbingan Manasik Haji Untuk Meningkatkan Pemahaman Calon Jamaah di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.* Dosen Pembimbing Skripsi I Bapak H. Muhammad Mabror Lc., M. A dan Dosen Pembimbing II Bapak Munsyi, S.Kom, M.T, pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Mandala, Bimbingan Haji.

Bimbingan manasik haji adalah tahap penting dalam mempersiapkan calon jamaah untuk melaksanakan ibadah haji dengan benar sesuai tuntunan agama. Di Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, salah satu program yang diadakan adalah strategi program Mandala (Manasik Dua Langsung) yang mengacu pada pelaksanaan manasik haji dua langsung (online dan offline). Pendekatan ini mengkombinasikan kegiatan pembelajaran tatap muka dengan media digital, memungkinkan calon jamaah untuk mendapatkan pemahaman secara lebih fleksibel dan menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dan bentuk komunikasi yang digunakan dalam bimbingan calon jamaah haji di Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin. Penelitian ini mengangkat subjek program Mandala (Manasik Dua Langsung) di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilanjutkan dengan analisis deskriptif untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penerapan strategi komunikasi Mandala.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi Mandala (Manasik Dua Langsung) melibatkan strategi ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktik langsung yang dilaksanakan secara terpadu melalui kombinasi kegiatan online dan offline. Pendekatan ini memadukan komunikasi yang jelas, sistematis, dan terstruktur dengan penggunaan media visual, audio, serta praktik langsung, yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman calon jamaah.

Selain itu, bentuk komunikasi Mandala mencakup komunikasi kelompok sebagai bentuk utama, dilengkapi dengan komunikasi individu untuk perhatian khusus, serta komunikasi massa untuk penyampaian informasi secara luas. Pendekatan ini memastikan interaksi aktif, penyampaian materi yang terstruktur, dan praktik lapangan, sehingga meningkatkan kesiapan dan pemahaman jamaah dalam melaksanakan ibadah haji. Strategi ini juga menekankan adaptasi komunikasi sesuai kebutuhan individu jamaah, yang berkontribusi pada efektivitas bimbingan.